

Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan *Easil* pada Materi Teks Berita pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Lawang Kidul

Gelis Ahlia Putri, Ansori

Universitas Sriwijaya

gelisahliaputri@gmail.com; ansori@fkip.unsri.ac.id

ABSTRACT

This research aims to produce a product for the development of a learning media using Easil in news text materials for grade VII students at SMP Negeri 2 Lawang Kidul. The type of researcher used is the RnD (Research and Development) method. The development model used is using the Alessi & Trolip development model. Learning media using Easil in news text materials for grade VII students at SMP Negeri 2 Lawang Kidul was developed based on the results of needs analysis and interviews of teachers and students. In the results of the needs analysis and interviews of teachers and students, learning media products using Easil are needed in learning news text material for grade VII students at SMP Negeri 2 Lawang Kidul. Next, the first step is to carry out the initial design of product manufacturing by making flowcharts and storyboards. Then the next step is the development of the initial form of the product, validation tests, and product revisions. The validation test has 3 aspects, namely, the media aspect which gets a percentage result of 92.86% with a very feasible category. Furthermore, in the material aspect with a percentage of 87.5% with a very decent category. Furthermore, the last aspect is the language aspect with a percentage result of 79.17% with a very decent category. From all three aspects, it was obtained in the category of very suitable for use in the learning media from research on the development of learning media using Easil in news text materials for grade VII students at SMP Negeri 2 Lawang Kidul.

Keywords: Development, Easil, News Text

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk pengembangan sebuah media pembelajaran menggunakan *Easil* pada materi teks berita pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Lawang Kidul. Jenis peneliti yang digunakan adalah metode *RnD (Research and Development)*. Model pengembangan yang digunakan adalah memakai model pengembangan *Alessi & Trolip*. Media pembelajaran menggunakan *Easil* pada materi teks berita pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Lawang Kidul dikembangkan berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan wawancara guru dan peserta didik. Dalam hasil analisis kebutuhan dan wawancara guru dan peserta didik, produk media pembelajaran menggunakan *Easil* sangat dibutuhkan dalam pembelajaran materi teks berita pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Lawang Kidul. Selanjutnya langkah pertama dilakukannya rancangan awal pembuatan produk dengan pembuatan *flowchart* dan *storyboard*. Lalu langkah selanjutnya adalah pengembangan bentuk awal produk, uji validasi, dan revisi produk. Uji validasi ada 3 aspek yaitu, aspek media yang mendapatkan hasil persentase 92,86% dengan kategori sangat layak. Selanjutnya pada aspek materi dengan hasil persentase 87,5% dengan kategori sangat layak. Selanjutnya aspek terakhir yaitu aspek bahasa dengan hasil persentase 79,17% dengan kategori sangat layak.

Dari semua ketiga aspek tersebut didapatkan dengan berkategori sangat layak digunakan pada media pembelajaran tersebut dari penelitian pengembangan media pembelajaran menggunakan *Easil* pada materi teks berita pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Lawang Kidul.
Kata Kunci: Pengembangan, *Easil*, Teks Berita

PENDAHULUAN

Secara harfiah arti pendidikan adalah mendidik yang dilaksanakan oleh seorang pengajar kepada peserta didik, diharapkan orang dewasa pada anak-anak untuk bisa memberikan contoh teladan, pembelajaran, pengarahan, dan peningkatan etika-akhlak, serta menggali pengetahuan setiap individu. Pengajaran yang diberikan pada peserta didik bukan saja dari pendidikan formal yang dilaksanakan oleh pemegang kekuasaan, namun dalam hal ini fungsi keluarga serta masyarakatlah yang amat penting dan menjadi wadah pembinaan yang bisa membangkitkan serta mengembangkan pengetahuan serta pemahaman (Ab Marisyah, Firman, 2019).

Pada konteks pendidikan, pengajar mengajar supaya peserta didik bisa mengkaji serta menguasai isi mata pelajaran sampai tercapai tujuan tertentu (aspek kognitif), serta pula bisa menyugesti perubahan perilaku peserta didik (aspek afektif) serta keterampilan (aspek psikomotorik). Mengajar memberi kesan bahwa itu artinya tugas satu pihak saja, yaitu guru. pada waktu yang sama, pembelajaran pula berarti hubungan antara pengajar serta peserta didik. Pembelajaran merupakan suatu sistem yang didesain buat membantu peserta didik pada proses belajar, banyak pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam kegiatan belajar yaitu dengan menggunakan media.

Media pembelajaran ialah salah satu alat penunjang aktivitas pembelajaran, membantu pengajar pada menjelaskan topik-topik yang masih bersifat tak berbentuk serta sulit dipahami. Menurut Hamka (2018), media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai alat bantu berupa fisik maupun non-fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara tenaga pendidik dan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Sehingga materi pembelajaran lebih cepat diterima peserta didik dengan utuh serta menarik minat peserta didik. untuk belajar lebih lanjut. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk belajar. Media pembelajaran ini sangat memudahkan pembelajaran di dalam kelas sehingga siswa menyenangkan dalam proses belajar.

Peneliti ingin memilih salah satu objek pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Lawang Kidul ini karena masih begitu sedikit media yang digunakan dalam pembelajaran tersebut. Dengan begitu, dapat diperkenalkan dengan media baru yang akan dipelajari dan mudah untuk dipahami kepada siswa dan guru.

Banyak media yang digunakan pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Lawang Kidul, dengan mengambil media *Easil* ini dikarenakan untuk memperkenalkan

aplikasi terbaru yang belum dikenal banyak siswa dan guru serta belum banyak digunakan di sekolah-sekolah pada saat ini. Banyak sekolah yang sering menggunakan media seperti *Canva*, *PPT*, *Powtoon*, *Kahoot* dan lainnya. Tetapi, aplikasi *Easil* ini masih belum banyak diaplikasikan di sekolah, karena dari itu dengan adanya penelitian ini untuk memperkenalkan lebih dalam mengenai *Easil* ini.

Media *Easil* dipilih berdasarkan kemudahan dalam pengaksesan dan fitur yang lengkap untuk mendukung pembelajaran. Pemilihan media *Easil* juga didasarkan pada tampilan audiovisual media *Easil* yang sangat sederhana, mudah dipahami, dan mudah dipelajari khususnya bagi pengguna yang baru belajar dalam melakukan pengeditan. Media *Easil* memiliki fitur yang cukup lengkap dalam menjalankan proses pengeditan. *Easil* merupakan salah satu media yang masih belum umum digunakan untuk menyampaikan konten pembuatan teks berita. Penulis menggunakan *Easil* sebagai media audiovisual berbasis teknologi. Pemilihan media *Easil* didasarkan pada fitur-fiturnya yang lengkap dan mudah digunakan untuk keperluan edukasi. Tampilan audiovisual media *Easil* yang sangat mendasar, mudah dipahami, dan mudah dipelajari, terutama bagi pengguna yang masih awam dalam dunia penyuntingan, menjadi salah satu faktor pertimbangan dalam proses pemilihan. Proses penyuntingan dapat dilakukan dengan mudah menggunakan berbagai pilihan yang disediakan oleh media *Easil*.

Dari hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Lawang Kidul ini bahwa media yang sering digunakan di sekolah tersebut adalah media seperti PPT, ada juga menggunakan media *Canva* tetapi sangat jarang diterapkan. Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran di SMP Negeri 2 Lawang Kidul ini yaitu Kurikulum Merdeka, setelah di wawancara kepada guru juga mengenai keterampilan dalam menulis teks berita pada siswa tersebut bahwa keterampilan siswa dalam menulis teks berita juga masih dalam tahap melatih siswa. Setelah dilakukan wawancara kepada guru, bahwa guru belum banyak mengetahui apa itu media *Easil* ini, dan belum mengenal sama sekali media tersebut. Maka dari itu dengan adanya penelitian ini untuk memperluas pengetahuan media-media apa saja yang bisa digunakan dalam pembelajaran agar dapat mempermudah siswa dan membuat siswa kreatif dalam pembelajaran salah satunya menggunakan media *Easil* ini.

Persyaratan bagi pendidik yang mengajar di kelas untuk menggunakan media ini. Dengan menggunakan media *Easil* ini, guru dapat lebih mudah membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis teks berita dan meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar. Banyak guru saat ini masih menggunakan sumber belajar tradisional, seperti hanya memproyeksikan teks berita ke papan tulis. Instruktur gagal memberikan wawasan baru tentang pemahaman siswa terhadap materi teks berita, yang menghambat kemampuan mereka untuk lebih kreatif.

Adapun penelitian yang relevan, yaitu penelitian pertama mengenai *Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Mollo Selatan Tahun Ajaran 2020/2021* dengan penulisnya Maria Efanry Yaniati Sapay. Kedua,

Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Video Youtube Pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Karya Kartini, dengan penulisnya Jepri Arizal, Mardiaty, dan Jumiatik. Terakhir, *Penggunaan Media Video Animasi Berbasis Powtoon Dalam Rangka Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMPN 2 Plantungan Kendal Tahun 2022*, dengan penulisnya Nurul Hidayatin, Sunarya Sunarya, dan Nuning Zaidah. Hal baru yang dihadirkan dalam penelitian ini adalah melakukan pengembangan media pembelajaran menggunakan aplikasi *Easil* pada materi teks berita pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Lawang Kidul.

TINJAUAN LITERATUR

Easil merupakan platform untuk membuat konten yang dipublikasikan dan desain grafis yang lebih mudah digunakan. *Annette McDonald* mendirikan platform ini di *Bundall, Queensland, Australia*, pada tahun 2015. Di laptop atau perangkat lain, perangkat yang ditawarkan dapat diakses secara daring menggunakan *browser*. Perangkat ini juga tersedia dalam dua versi: versi gratis dan versi *Pro*, atau yang merupakan versi berbayar.

Pembaruan harian dilakukan pada *template* siap pakai *Easil*. *Easil* menawarkan banyak sekali alat desain grafis untuk memungkinkan pengguna mengekspresikan kreativitas mereka secara lebih efektif. Mengingat kontennya lebih menarik dan tidak repetitif, diharapkan siswa dapat memahaminya dengan lebih baik berkat media ini. Adapun salah satu konten yang dapat dimuat dalam platform ini adalah konten pembelajaran, seperti teks berita.

Berita adalah informasi atau kisah tentang kejadian atau peristiwa yang sedang menjadi tren saat ini. Seseorang dapat berpendapat bahwa berita singkat sekalipun perlu memberikan berita atau informasi yang benar dan faktual kepada masyarakat.

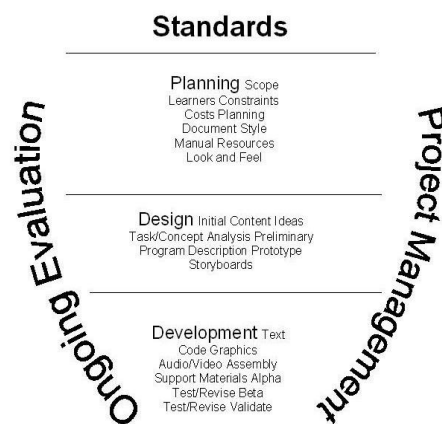
Penyampaian informasi yang sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari dilakukan melalui berita. Semua kalangan membaca atau menonton berita hampir setiap hari. Narasi berita dapat dengan mudah dipahami dan menyampaikan berbagai informasi, termasuk berita dalam negeri dan global. Sementara berita faktual itu mencakup peristiwa atau insiden yang telah terjadi (fakta), berita terkini adalah berita yang sedang menjadi perbincangan banyak orang. Untuk memberikan informasi terkini dan terpercaya kepada pembaca, berita haruslah faktual dan terkini.

Pengertian berita menurut Inung yang menggambarkannya sebagai hasil pelaporan baik lisan maupun tertulis yang bersumber dari kenyataan kehidupan sehari-hari, mendukung pengertian berita yang diberikan di atas. Mengacu pada pengertian yang diberikan oleh banyak ahli, dapat disimpulkan bahwa berita didefinisikan sebagai informasi faktual, menarik, dan berdasarkan fakta yang disebarluaskan melalui media massa cetak dan elektronik tentang peristiwa yang sedang terjadi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai jenis penelitian *RnD* (*Research and Development*). Penelitian dan pengembangan (*RnD*) merupakan jenis penelitian yang dipergunakan buat membentuk produk, model, mekanisme, teknik, dan alat-inaera baru yang berdasarkan di pendekatan serta analisis persoalan tertentu (Sugiono, 2019). Analisis kebutuhan artinya jenis penelitian yang dipergunakan buat membentuk produk tertentu. Supaya produk bisa berguna bagi masyarakat luas, penelitian dilakukan secara sedikit demi sedikit.

Penelitian ini akan dikembangkan dengan memakai model Alessi & Trollip yang memiliki tiga tahapan yaitu, tahap perencanaan, tahap desain/perancangan, dan tahap pengembangan.



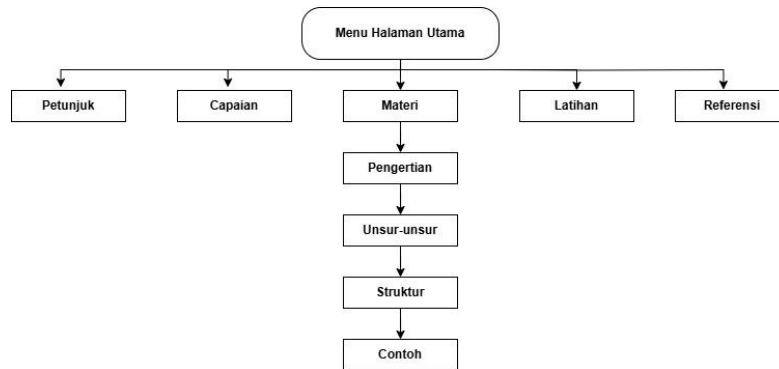
Gambar 1. The Model of Developing Instructional Media

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif bersumber dari hasil wawancara, sedangkan kuantitatif bersumber dari hasil angket/kuesioner. Subjek penelitian ini ialah guru Bahasa Indonesia dan peserta didik kelas VII di SMP Negeri 2 Lawang Kidul. Adapun analisis yang dilakukan meliputi analisis kebutuhan dan analisis data validasi ahli.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan model pengembangan Alessi & Trollip yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap desain dan tahap pengembangan. Pada tahap perencanaan, dilakukan analisis kebutuhan untuk dapat mengidentifikasi karakteristik peserta didik, menetapkan permasalahan yang akan diatasi, serta menentukan dan mengumpulkan daya pendukung. Hasil angket analisis kebutuhan dan wawancara guru serta peserta didik kelas VII di SMP Negeri 2 Lawang Kidul menunjukkan bahwa mereka membutuhkan media pembelajaran menggunakan *Easil* pada teks berita ini. Media pembelajaran ini dapat bermanfaat untuk peserta didik agar peserta didik lebih kreatif dan berinovasi dalam menulis pembelajaran teks berita tersebut.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan peserta didik dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia terhadap pengembangan media pembelajaran *Easil* pada pembelajaran teks berita kelas VII SMP Negeri 2 Lawang Kidul, pada tahap ini peneliti membuat rancangan *flowchart* terlebih dahulu terhadap media pembelajaran *Easil* tersebut yang dapat dilihat pada bagan di bawah ini.



Gambar 2. Rancangan *Flowchart* Media Pembelajaran *Easil*

Selanjutnya peneliti mulai membuat desain *Easil* melalui *storyboard* untuk selanjutnya melakukan proses pengembangan produk. Setelah selesai, produk divalidasi oleh para ahli melalui tiga dimensi, yaitu media, materi, dan bahasa. Hasil validasi ahli tersebut diuraikan sebagai berikut.

Validasi Ahli

Pada tahap peneliti memberikan nama pada video pembelajaran menggunakan *easil* pada materi teks berita, yaitu prototipe 1. Uji validasi produk dilakukan oleh pakar/ahli. Aspek yang dinilai yaitu aspek kelayakan isi, aspek media, dan aspek bahasa. Penguji/validator memberikan komentar atau saran terhadap media pembelajaran menggunakan *easil* pada teks berita.

Validasi Ahli Media

Validasi aspek ini dilakukan oleh Ibu Astrid Yulinda Putri, S.S., M.A. yang telah dilakukan dan di bawah ini adalah hasil validasi aspek media pada penelitian media pembelajaran menggunakan *easil* pada materi teks berita pada kelas VII di SMP Negeri 2 Lawang Kidul.

Berdasarkan hasil validasi aspek media, didapatkan hasil persentase 92,86% kategori sangat layak. Kemudian, untuk nilai total didapatkan hasil 26 dengan nilai maksimal 28 yang akhirnya mendapatkan hasil persentase di atas. Ditarik kesimpulan dari hasil validasi aspek media yang didapatkan dari validator bahwa media pembelajaran menggunakan *easil* pada materi teks berita pada kelas VII di SMP Negeri 2 Lawang Kidul dinyatakan sangat layak untuk digunakan.

Beberapa komentar dan saran yang diberikan oleh validator untuk nantinya diperbaiki yaitu produk sudah direvisi dan dikembangkan dengan baik oleh Gelis Ahlia Putri. Kualitas visual dan desain media sudah sesuai dengan kelayakan format yang dibutuhkan. Media sudah dapat terbaca dengan baik sehingga dapat meningkatkan minat dan pemahaman peserta didik. Sehingga hasil akhir dari validator aspek media ini menyatakan bahwa hasil media pembelajaran valid dengan beberapa revisi dan persentase sangat layak.

Validasi Ahli Materi

Validasi aspek ini dilakukan oleh Ibu Ernalida, M.Hum., Ph.D. yang telah dilakukan dan di bawah ini adalah hasil validasi aspek materi pada penelitian media pembelajaran menggunakan *easil* pada materi teks berita pada kelas VII di SMP Negeri 2 Lawang Kidul.

Berdasarkan hasil validasi aspek materi di atas didapatkan hasil persentase 87,5% kategori sangat layak. Kemudian, untuk nilai total didapatkan hasil 21 dengan nilai maksimal 24 yang akhirnya mendapatkan hasil persentase di atas. Ditarik kesimpulan dari hasil validasi aspek materi yang didapatkan dari validator bahwa media pembelajaran menggunakan *easil* pada materi teks berita pada kelas VII di SMP Negeri 2 Lawang Kidul dinyatakan sangat layak untuk digunakan.

Beberapa komentar dan saran yang diberikan oleh validator untuk nantinya diperbaiki yaitu sebaiknya setiap topik materi teks berita ditambahkan penjelasan yang rinci disertai contoh pada masing-masing struktur teks berita. Tambahkan contoh penggunaan bahasa dalam teks berita sehingga berbeda dengan teks lain. Tambahhkan contoh teks berita dengan menampilkan contoh berbagai berita. Tambahkan menu untuk latihan menulis teks berita dan bisa diakses peserta lain untuk menilai bersama-sama. Tampilkan kriteria penilaian teks berita pada setiap latihan menulis teks berita. Sehingga hasil akhir dari validator aspek materi ini menyatakan bahwa hasil media pembelajaran valid dengan beberapa revisi dan persentase sangat layak.

Validasi Ahli Bahasa

Validasi aspek ini dilakukan oleh Ibu Khalidatun Nuzula, M.Pd. yang telah dilakukan dan di bawah ini adalah hasil validasi aspek bahasa pada penelitian media pembelajaran menggunakan *easil* pada materi teks berita pada kelas VII di SMP Negeri 2 Lawang Kidul.

Berdasarkan hasil validasi aspek bahasa didapatkan hasil persentase 79,17% kategori sangat layak. Kemudian, untuk nilai total didapatkan hasil 19 dengan nilai maksimal 24 yang akhirnya mendapatkan hasil persentase di atas. Ditarik kesimpulan dari hasil validasi aspek bahasa yang didapatkan dari validator bahwa media pembelajaran menggunakan *easil* pada materi teks berita pada kelas VII di SMP Negeri 2 Lawang Kidul dinyatakan sangat layak untuk digunakan. Beberapa komentar dan saran yang diberikan oleh validator untuk nantinya diperbaiki yaitu perbaiki

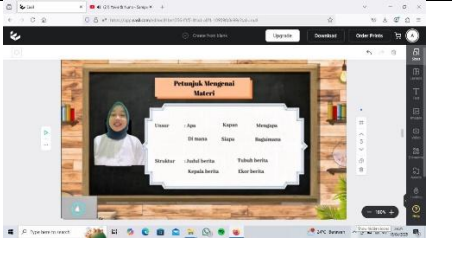


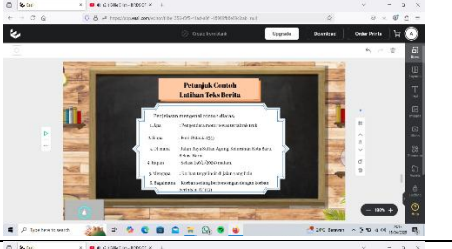
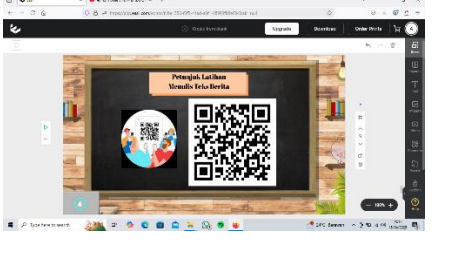

penulisan huruf tebal dan kapital. Sehingga hasil akhir dari validator aspek bahasa ini menyatakan bahwa hasil media pembelajaran valid dengan beberapa revisi dan persentase sangat layak.

Revisi Produk

Dari semua rangkaian validasi yang telah dilakukan terhadap media pembelajaran yang telah dikembangkan, kemudian peneliti telah melakukan revisi produk dengan beberapa komentar dan saran yang diberikan oleh validator. Di bawah ini merupakan hasil revisi produk media pembelajaran menggunakan *easy* pada materi teks berita pada kelas VII di SMP Negeri 2 Lawang Kidul.

Tabel 1. Revisi Produk

No	Hasil Revisi	Keterangan
1.		Hasil revisi yang didapatkan validator aspek media untuk mengubah model <i>cover</i> , ganti <i>font</i> judul dan logo Universitas Sriwijaya harus terlihat mencolok dan jelas.
2.		Hasil revisi ini yang didapatkan dari validator aspek media untuk mengubah penulisan <i>font</i> dan kalimat yang dibenarkan.
3.		Hasil revisi ini yang didapat dari validator media ubah <i>font</i> isi secara keseluruhan, karena <i>font</i> pada subbab ini kurang jelas. Bagian wajah bisa dibuat transparan atau dipotong sedikit hitam yang atas agar tidak terlalu panjang potraitnya.
4.		Hasil revisi yang didapatkan dari validator media yaitu judul itu ada beberapa cara penulisannya tidak mungkin dua sekaligus caranya, tidak ada tebal dan cetak miring.

5.		Hasil revisi yang didapatkan dari validator media yaitu penjelasan yang dipisah dari bagian <i>slide</i> sebelumnya, sehingga tidak monoton dengan tampilan “gambar” atau “informasi” yang sama.
6.		Hasil revisi yang didapatkan dari validasi materi yaitu untuk menambahkan informasi lebih lengkap agar lebih maksimal.
7.		Hasil yang didapatkan dari validator bahasa dan bahasa yaitu penulisan yang diperbaiki dan kalimat-kalimat yang salah diperbaiki.
8.		Hasil yang didapatkan dari validator media yaitu contoh dan penjelasan ini dipisah menjadi dua <i>slide</i> agar tidak terlalu panjang.
9.		Hasil revisi yang didapatkan dari validator media yaitu untuk menambahkan gambar yang menarik serta menggantikan <i>link</i> Gfrom menjadi QRcode agar lebih mudah diakses.
10.		Hasil revisi yang didapatkan dari validator media yaitu untuk mengubah <i>layout</i> dari sebelumnya serta melengkapi pendidikan pembuat dan bisa dinarasikan.

Media pembelajaran menggunakan *Easil* pada teks berita ini dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih maksimal karena kurangnya minat bagi

peserta didik dalam pembelajaran ini sehingga kurang tercapainya tujuan pembelajaran tersebut. Media pembelajaran menggunakan *Easil* in merupakan media pembelajaran yang dikembangkan dalam memudahkan peserta didik dalam pembelajaran teks berita dengan pemilihan media yang cocok untuk guru dan peserta didik agar peserta didik tidak merasa jenuh dan monoton dalam mempelajari teks berita tersebut. Oleh sebab itu, dengan adanya media pembelajaran ini agar tujuan pembelajaran tercapai dan media pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai fasilitas pendukung bagi guru dan peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran menggunakan *Easil* pada materi teks berita pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Lawang Kidul, dapat ditarik beberapa kesimpulan. Pertama, berdasarkan dari hasil angket analisis kebutuhan dan wawancara guru serta peserta didik kelas VII di SMP Negeri 2 Lawang Kidul, dapat disimpulkan mereka membutuhkan media pembelajaran menggunakan *Easil* pada teks berita ini. Media pembelajaran ini dapat bermanfaat untuk peserta didik agar peserta didik lebih kreatif dan berinovasi dalam menulis pembelajaran teks berita tersebut.

Kedua, pengembangan media pembelajaran menggunakan *Easil* pada materi teks berita pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Lawang Kidul ini dilakukan dengan adanya beberapa langkah yaitu, penelitian, perencanaan yaitu dengan proses mendesain media pembelajaran tersebut, pengembangan produk awal, dan hingga dilakukan proses validasi ahli dan diakhiri dengan revisi produk yang dikembangkan. Bentuk media pembelajaran ini tersebut dilengkapi fitur-fitur menarik dengan didesain oleh pengembang dengan semenarik mungkin. Rancangan media pembelajaran ini juga didesain dengan berdasarkan saran dan evaluasi oleh validator dan pembimbing.

Ketiga, hasil validasi yang telah didapatkan oleh validasi ahli masing-masing pada 3 aspek yaitu, aspek media yang mendapatkan hasil persentase 92,86% dengan kategori sangat layak. Selanjutnya pada aspek materi dengan hasil persentase 87,5% dengan kategori sangat layak. Selanjutnya aspek terakhir yaitu aspek bahasa dengan hasil persentase 79,17% dengan kategori sangat layak. Dari semua ketiga aspek tersebut didapatkan dengan berkategori sangat layak digunakan pada media pembelajaran tersebut dari penelitian pengembangan media pembelajaran menggunakan *Easil* pada materi teks berita pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Lawang Kidul.

DAFTAR PUSTAKA

- Ab Marisyah¹, Firman², R. (2019). PEMIKIRAN KI HADJAR DEWANTARA TENTANG PENDIDIKAN. 3, 2-3.
- Arifin, M. (2023). Pendidikan sebagai Wadah Pembentukan Karakter dan Keterampilan dalam Menghadapi Tantangan Global. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 15(1), 20-30.
- Arizal, J., Mardiaty, M., & Jumiatik, J. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Video Youtube pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Karya Kartini. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 18(2), 50-59.
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian media, tujuan, fungsi, manfaat dan urgensi media pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(2), 01-17.
- Fauzia, S., & Afnita, A. (2020). Pengaruh Media Teks Berjalan Terhadap Keterampilan Membaca Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(1), 101-110.
- Harnia, N. T., Meliasanti, F., & Setiawan, H. (2021). Analisis Framing Berita Perundungan pada Media Online Detik. Com dan Tribunnews. Com sebagai Bahan Ajar Teks Berita di SMP. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3145-3153.
- Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., ... & Indra, I. (2021). Media pembelajaran.
- Hidayatin, N., Sunarya, S., & Zaidah, N. (2023). Penggunaan Media Video Animasi Berbasis Powtoon Dalam Rangka Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMPN 2 Plantungan Kendal Tahun 2022. *JISABDA: Jurnal Ilmiah Sastra dan Bahasa Daerah, Serta Pengajarannya*, 4(2), 1-8.
- Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review: Jurnal panajemen pendidikan dan pelatihan*, 3(1), 45-56.
- Nurfadhillah, S. (2021). *MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Prasetyo, Y., Usman, H., & Rasyid, M. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Melalui Penggunaan Media Audio Visual. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(4), 1617-1623.
- Rayanto, Y.H., Sugianti. (2020). Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D2 : teori dan Praktik. Kota Pasuruan. Lembaga Akademic & Research Institute
- Sapay, m. E. Y. (2021). Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas Viii Smpnegeri 1 Mollo Selatan Tahun Ajaran 2020/2021.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Dan Pengembangan. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta
- Suparni, S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Membaca Teks Berita Menggunakan

EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies

Vol 5 No 3 (2025) 1 - 12 P-ISSN 2774-5058 E-ISSN 2775-7269

DOI: 47467/eduinovasi.v5i3.7892

Media Teks Berjalan. *Jurnal Pendidikan DEWANTARA: Media Komunikasi, Kreasi dan Inovasi Ilmiah Pendidikan*, 6(2), 43-52.

Widyaningsih, N. (2019). Keefektifan Penggunaan Media Vlog (Video Blogging) Dalam Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Skripta*, 5(1).

Winarni, E.W. (2018). Teori dan praktik penelitian kuantitatif kualitatif .penelitian tindakan kelas (PTK) Research and development (R & D).Jakarta : Bumi Aksara